

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK BADAN Studi Kasus Pada Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru Yogyakarta**

Aurelia Puspa Nadya Estika  
NIM: 062114064  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2011

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penghitungan besarnya pajak penghasilan terutang tahun 2009 bagi Wajib Pajak Badan Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Latar belakang penelitian ini adalah koperasi merupakan badan usaha ekonomi yang dinyatakan menjadi wajib pajak. Koperasi harus melaporkan jumlah pajak penghasilan terutangnya kepada negara, namun dalam menghitung jumlah pajak penghasilan terutang kadang terjadi kesalahan. UU RI No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan sebagai acuan dalam menentukan jumlah pajak penghasilan terutang.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dan UU RI. No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Selanjutnya dilakukan penyesuaian fiskal atas Laporan Rugi Laba Koperasi sehingga ditemukan jumlah Penghasilan Kena Pajak (PKP), kemudian PKP dikalikan dengan tarif Wajib Pajak Badan Pasal 17 dan 31 E UU RI No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghitungan pajak penghasilan terutang yang dilakukan oleh Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru pada tahun 2009 kurang sesuai dengan UU RI No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru dalam mengelompokkan penghasilan dan biaya sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yaitu UU RI No.36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan, namun khusus untuk biaya penyusutan aktiva tetap koperasi kurang sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini disebabkan karena Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru tidak melakukan penyesuaian fiskal untuk biaya penyusutan aktiva tetap.

## ABSTRACT

### AN EVALUATION OF THE CALCULATION OF INCOME TAX PAYABLE FOR INSTITUTIONAL TAX PAYER A Case Study at Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru Yogyakarta

Aurelia Puspa Nadya Estika  
Student Number : 062114064  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2011

The Objective of this research was to know whether the calculation of the amount of income tax payable for the cooperative was in line with the tax regulation. The background of the research is that cooperative is an economic business entity which is stated as tax payer. Cooperative must report the amount of its income tax payable to the government, but in calculating the amount of the income tax payable, sometimes cooperative makes mistake. UU RI No.36 year 2008 about income tax is used as the standard to decide the amount of income tax payable.

The research was case study. The data were obtained through interview and documentation. The data analysis technique was done by analysing the different treatment in income and cost between the one based on Financial Accounting Standard and UU RI No.36 year 2008 about tax income. Next, fiscal adjustment was done on the cooperative's income statement, so it was found the amount of Taxable Income, and then the Taxable Income was multiplied with the Institutional Tax Payer tariff of article 17 and 31 E UU RI No.36 year 2008 about income tax.

The result of the research showed that the calculation of income tax payable which was done by Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru in 2009 was not suitable with UU RI No.36 year 2008 about income tax. Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru had grouped income and cost according to tax rules UU RI No.36 year 2008 about income tax, but for the depreciation of fixed assets, it was not suitable with the existing rules. It happened because Koperasi Bina Usaha PT. Madu Baru did not do fiscal adjustment for the depreciation expense of fixed assets.